

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari pembahasan pada bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan, yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalulintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan usaha bank adalah kepercayaan masyarakat. Hal ini tampak dari kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat yang kelebihan dan dalam bentuk giro, deposito berjangka, maupun tabungan serta memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Sebagai institusi yang kegiatan utamanya mengandalkan kepada kepercayaan masyarakat diperlukan kesanggupan para pengelolanya untuk menjaga keamanan atas uang atau asset lainnya yang mayoritas kepemilikannya adalah masyarakat disamping berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan sebagaimana tujuan perusahaan pada umumnya.

2. Untuk keperluan pengawasan, pemerintah melalui Bank Indonesia telah mengeluarkan berbagai peraturan . berbagai peraturan untuk menilai tingkat kesehatan perbankan termasuk laporan keuangan yang harus diterbitkan setiap triwulan. Jenis dan bentuknya laporan keuangan triwulan tersebut telah ditetapkan dalam peraturan perbankan oleh Bank Indonesia.
3. Laporan keuangan Bank X telah disajikan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Namun demikian, untuk keperluan analisis, cara penyajian laporan keuangan tersebut kurang , dapat menghasilkan kesimpulan yang memuaskan. Hal tersebut disebabkan terbatasnya informasi yang terkandung didalamnya. Sebagai contoh kolektibilitas kredit dalam format neraca tidak dimasukkan. Pada hal, kalau dikaji lebih lanjut informasi ini penting diketahui pihak-pihak yang terkait dengan bank yang akan digunakan untuk menilai pengelolaan usaha utama bank yang bersangkutan.
4. Perkembangan usaha Bank X selama periode yang dianalisis mengalami peningkatan yang cukup berarti dilihat dari jumlah total assets, Namun, dilihat dari jumlah perolehan laba sebelum pajak perkembangan usaha bank X mengalami fluktuasi.

Tahun 1993 merupakan tahun dengan kinerja manajemen paling baik untuk bank X dibandingkan dengan tahun-tahun yang dianalisis lainnya.

5. *Loan to Deposit Ratio* Bank X telah memenuhi beberapa persyaratan tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Namun demikian, untuk menyimpulkan tingkat kesehatan Bank X lebih lanjut diperlukan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan dan faktor-faktor lainnya seperti manajemen dan kualitas aktiva produktif. Bagi masyarakat umum yang hanya mengandalkan laporan keuangan saja, hal ini tidaklah mudah dilakukan karena informasi mengenai hal tersebut bersifat rahasia dan hanya diketahui oleh Bank Indonesia dan Bank X itu sendiri.
6. Selama periode yang dianalisis, bank X menghadapi persoalan memenuhi kewajiban yang segera harus dibayarnya. Persoalan yang dihadapi tidak begitu mengkuatirkan walaupun mengalami penurunan dari tahun ketahun. Akan tetapi ini masih diatas bank lainnya.

B. Saran.

Beberapa tindakan dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak intern maupun

pihak ekstern perusahaan, untuk memperkecil kesalahan dan pengambilan kesimpulan dalam menilai kinerja manajemen suatu bank serta untuk meningkatkan potensi perbankan dimasa mendatang. Tindakan-tindakan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Menyajikan dan menerbitkan laporan keuangan yang lebih lengkap, memuat informasi penting lainnya, dan telah diperiksa oleh akuntan publik yang independen sesegera mungkin sehingga memungkinkan dapat melakukan analisis dengan lebih cepat.
2. Melakukan pengelolaan likuiditas dengan seksama dan terencana, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pendanaan atau kesanggupan mencukupi kebutuhan para nasabah, penarikan yang telah disetujui, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan pemenuhan kebutuhan modal kerja dengan biaya yang paling ekonomis.
3. Meneruskan, memperbaiki dan meningkatkan kebijakan pengelolaan bank yang dapat mendorong ke arah kondisi yang lebih baik dan lebih sehat serta mampu bersaing di tengah-tengah gejolak pasar uang. Kebijakan tersebut antara lain mengalokasikan dana yang dihimpun kedalam aktiva lancar tanpa mengabaikan aktiva produktif lainnya, mengoptimalkan penyaluran kredit dalam batas-batas yang telah

ditentukan disertai sikap kehati-hatian, lebih memprioritaskan usaha pengendalian resiko dan kepercayaan masyarakat dari pada semata-mata mengejar pertumbuhan dan keuntungan perusahaan, dan mengendalikan biaya lainnya.

4. Akibat keterbatasan penjelasan yang ada pada laporan keuangan, maka haruslah jeli menganalisis bagian-bagian penting dari laporan tersebut, misalnya tidak hanya memperhatikan pencapaian laba yang baik tetapi juga harus melihat aspek lainnya, seperti biaya lain-lain yang lebih menunjukkan kompetensi manajemen dalam mengatur pendanaan investasi dan usahanya, sekalipun dalam mengelola bisnis intinya mungkin cukup bagus.
5. Mengadakan analisis terhadap laporan suatu bank untuk beberapa periode pelaporan, serta membandingkannya dengan bank lainnya. Dengan demikian dapat diketahui perkembangan Bank yang bersangkutan selama beberapa periode dan kemungkinan prospek dimasa mendatang serta posisi bank yang bersangkutan di dunia perbankan secara keseluruhan. Laporan keuangan yang dikeluarkan harus sudah di audit oleh kantor akuntan publik independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting Principles Board, Statement No. 4, Basic Concepts and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprise, New York : AICPA Inc., 1990
- Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi kedua, Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 1983.
- Financial Accounting Standard Board Statemen of Financial, Accounting Concept No. 1, Objektive of Financial Reporting by Business Enterprise, connecticut : AICPA 1982.
- Graddy, Duane B. and Austin H. Spencer, Managing Commercial Banks : Community, Regional, and Global, (New jersey : Prentise Hall Inc., 1990.
- Hadibroto, s., Masalah Akuntansi, buku dua, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1984.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Prinsip Akuntansi Indonesia (Jakarta : IAI , 1985).
- McMullen, Stewart Yarwood, Financial Statement : Form, Analysis, and Interpretation, seventh edition, Illinois : Richard D. Irwin Inc., 1990.
- Rasyid Sartuni, S.S., M.A., Pedoman Penulisan Makalah Ilmiah, Fakultas Teknik UI, Jakarta, 1990.
- Teguh P. Mulyono, Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan, Edisi Revisi III, Jakarta : Djambatan, 1992.

PT. BANK X

Neraca per 31 Desember 1991 - 1994

Keterangan	1991	1992	1993	1994
	Rp	Rp	Rp	Rp
I AKTIVA				
1. Kas	824.471.630	2.157.725.501	2.106.000.000	2.745.000.000
2. Bank Indonesia	2.987.127.923	2.610.833.577	4.579.000.000	9.965.000.000
3. Tagihan pada Bank lain				
- Giro	9.978.000.000	13.495.000.000	3.989.000.000	3.804.000.000
- Call Money	30.185.000.000	79.894.000.000	24.608.000.000	144.350.000.000
- Deposito berjangka	9.602.420.879	10.975.904.081	11.000.000.000	29.267.000.000
- Kredit yang diberikan	-	-	138.000.000	-
4. Surat Berharga dan Tagihan lainnya	2.470.325.000	12.579.445.397	87.904.000.000	94.334.000.000
5. Kredit yang diberikan	94.669.352.655	139.108.878.717	259.230.000.000	413.143.000.000
6. Penyertaan	-	8.500.000.000	5.000.000	21.005.000.000
7. Cadangan Aktiva yang diklasifikasikan	-	-	(6.058.000.000)	(7.054.000.000)
8. Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	2.616.592.886	4.409.529.000	6.922.000.000	17.858.000.000
9. Rupa-Rupa Aktiva	7.320.075.400	4.373.005.634	14.724.000.000	27.674.000.000
total Aktiva	160.654.148.737	259.230.000.000	409.147.000.000	757.091.000.000
II PASIVA				
1. Giro	8.026.785.735	33.170.409.532	32.481.000.000	87.551.000.000
2. Call Money	23.375.000.000	32.182.000.000	9.358.000.000	1.000.000.000
3. Tabungan	5.237.178.448	11.557.084.299	22.176.000.000	26.869.000.000
4. Deposito Berjangka	88.758.882.233	146.253.159.617	226.696.000.000	458.465.000.000
5. Kewajiban Lainnya	4.834.397.216	3.676.912.534	2.629.000.000	5.595.000.000
6. Surat Berharga	-	-	42.048.000.000	35.000.000.000
7. Pinjaman Diterima				
- Bank Indonesia	16.025.707.878	6.065.000.000	424.000.000	4.261.000.000
- Subordinasi	-	-	-	35.000.000.000
- Lainnya	-	-	206.000.000	9.203.000.000
8. Rupa-Rupa Pasiva	402.295.407	402.295.407	3.732.000.000	14.418.000.000
9. Modal Disetor	10.000.000.000	36.799.877.000	50.700.000.000	65.488.000.000
Aqio	1.000.000.000	-	10.000.000.000	1.550.000.000
Cadangan	829.733.752	4.574.000.000	2.432.000.000	1.535.000.000
10. Laba	2.164.167.704	3.342.584.318	6.265.000.000	11.156.000.000
Jumlah	160.654.148.373	278.105.422.707	409.147.000.000	757.091.000.000

PT. BANK X

Perhitungan Laba Rugi
Untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 1991 - 1994

Keterangan	1991	1992	1993	1994
	Rp	Rp	Rp	Rp
I PENDAPATAN				
1. Pendapatan Operasi				
1.1 Hasil Bunga	40.255.605.008	47.321.427.075	65.728.000.000	89.351.000.000
1.2 Provisi dan Komisi	2.243.949.238	-	6.188.000.000	9.132.000.000
1.3 Pendapatan valuta asing lainnya	-	509.740.927	896.000.000	1.792.000.000
1.4 Pendapatan lainnya	922.187.217	-	478.000.000	45.000.000
2. Pendapatan Non Operasional	-	-	49.000.000	37.000.000
Jumlah	43.421.747.463	47.831.168.022	73.339.000.000	100.357.000.000
II BIAYA				
1. Biaya Operasional				
1.1 Biaya Bunga	32.214.944.547	33.367.382.843	44.821.000.000	56.803.000.000
1.2 Provisi dan Komisi	2.304.944.547	-	-	-
1.3 Biaya Adm & Umum	3.001.086.048	7.317.023.771	-	-
1.4 Biaya Valuta Asing lainnya	-	-	-	52.000.000
1.5 Biaya Tenaga Kerja	2.652.223.098	3.622.191.944	5.152.000.000	8.974.000.000
1.6 Penyusutan	921.674.867	1.274.972.033	8.095.000.000	9.729.000.000
1.7 Biaya Lainnya	92.585.536	69.652.917	7.073.000.000	9.276.000.000
2. Biaya Non Operasional	-	-	-	3.000.000
Jumlah	41.187.290.952	45.651.223.558	65.141.000.000	84.837.000.000
III LABA SEBELUM PAJAK	2.234.452.511	2.225.559.331	8.198.000.000	15.520.000.000
IV SISA LABA TAHUN LALU	-	-	-	-
Jumlah	2.234.452.511	2.225.559.331	8.198.000.000	15.520.000.000

PT. BANK X

Rekening Administrasi
Untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 1991 - 1994

Keterangan	1991	1992	1993	1994
	Rp	Rp	Rp	Rp
1. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang belum digunakan	15.444.630.973	13.163.000.000	25.936.000.000	86.004.000.000
2. Posisi Pembelian Berjangka yang masih berjalan	-	-	39.563.000.000	58.300.000.000
3. Posisi Penjualan Berjangka yang masih berjalan	-	-	44.310.000.000	53.900.000.000
4. Margin Trading				
4.1 Maksimum Transaksi	-	-	-	-
4.2 Keuntungan yang belum direalisasikan	-	-	-	-
4.3 Kerugian yang belum Direalisasi	-	-	-	52.000.000
5. Jaminan yang diberikan				
5.1 Gaaransi Bank	6.291.628.371	9.661.804.165	86.708.000.000	24.854.000.000
5.2 Aval/Endosemen	17.000.000.000	12.500.000.000	10.100.000.000	80.300.000.000
5.3 L/C yang masih Berjalan	139.991.635	3.981.703.387	20.780.000.000	42.095.000.000
5.4 Akseptasi wesel Impor atas dasar L/C Berjangka	10.500.000.000	-	18.326.000.000	22.055.000.000
5.5 Lainnya	-	-	-	28.290.000.000
6. Lain-lain yang bersifat Administratif	-	-	-	305.000.000.000

PT. BANK X
Perkembangan Usaha
Neraca per 31 Desember 1991 - 1994

Keterangan	1991		1992		1993		1994	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
I AKTIVA								
1. Kas	824.471.630		2.157.725.501	262	2.106.000.000	98	2.745.000.000	130
2. Bank Indonesia	2.987.127.923		2.610.833.577	87	4.579.000.000	175	9.965.000.000	218
3. Tagihan pada Bank lain								
- Giro	9.978.000.000		13.495.000.000	135	3.989.000.000	30	3.804.000.000	95
- Call Money	30.185.000.000		79.894.000.000	265	24.608.000.000	31	114.350.000.000	587
- Deposito berjangka	9.602.420.879		10.975.904.081	114	11.000.000.000	100	29.267.000.000	266
- Kredit yang diberikan	-		-		138.000.000		-	
4. Surat Berharga dan Tagihan lainnya	2.470.325.000		12.579.445.397	509	87.904.000.000	699	94.334.000.000	107
5. Kredit yang diberikan	94.669.352.655		139.108.878.717	147	259.230.000.000	186	413.143.000.000	159
6. Penyertaan	-		8.500.000.000		5.000.000		21.005.000.000	420
7. Cadangan Aktiva yang diklasifikasikan	-		-		(6.058.000.000)		(7.054.000.000)	116
8. Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	2.616.592.886		4.409.529.000	169	6.922.000.000	157	17.858.000.000	258
9. Rupa-Rupa Aktiva	7.320.075.400		4.373.005.634	60	14.724.000.000	337	27.674.000.000	189
Total Aktiva	160.654.148.737		259.230.000.000	173	409.147.000.000	147	757.091.000.000	185
II PASIVA								
1. Giro	8.026.785.735		33.170.409.532	413	32.481.000.000	98	87.551.000.000	270
2. Call Money	23.375.000.000		32.182.000.000	138	9.358.000.000	29	1.000.000.000	11
3. Tabungan	5.237.178.448		11.557.084.299	221	22.176.000.000	192	26.869.000.000	121
4. Deposito Berjangka	68.758.882.233		146.253.159.617	165	226.696.000.000	155	458.465.000.000	202
5. Kewajiban Lainnya	4.834.397.216		3.676.912.534	76	2.629.000.000	76	5.595.000.000	213
6. Surat Berharga	-		-		42.048.000.000		35.000.000.000	83
7. Pinjaman Diterima								
- Bank Indonesia	16.025.707.878		6.065.000.000	38	424.000.000	7	4.261.000.000	1005
- Subordinasi	-		-		-		35.000.000.000	
- Lainnya	-		-		206.000.000		9.203.000.000	4467
8. Rupa-Rupa Pasiva	402.295.407		402.295.407	100	3.732.000.000	928	14.418.000.000	386
9. Modal Disetor	10.000.000.000		36.799.877.000	368	50.700.000.000	138	65.488.000.000	129
Agio	1.000.000.000		-		10.000.000.000		1.550.000.000	15
Cadangan	829.733.752		4.574.000.000	551	2.432.000.000	53	1.535.000.000	63
10. Laba	2.164.167.704		3.342.584.318	158	6.265.000.000	183	11.156.000.000	178
Jumlah	160.654.148.373		278.105.422.707	173	409.147.000.000	147	757.091.000.000	185

PT. BANK X
Perkebangan usaha
Perhitungan Laba Rugi
Untuk Tahun Buku yang Berakhir 31 Desember 1991 - 1994

Keterangan	1991		1992		1993		1994	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
I PENDAPATAN								
1. Pendapatan Operasi								
1.1 Hasil Bunga	40.255.605.008		47.321.427.095	117	65.728.000.000	139	89.351.000.000	136
1.2 Provisi dan Komisi	2.243.949.238		-		6.188.000.000		9.132.000.000	148
1.3 Pendapatan valuta asing lainnya	9.602.420.879		509.740.927		896.000.000	175	1.792.000.000	200
1.4 Pendapatan lainnya	922.187.217		-		478.000.000		45.000.000	9
2. Pendapatan Non Operasional	-		-		49.000.000		37.000.000	76
Jumlah	43.421.747.463		47.831.168.022	110	73.339.000.000	153	100.357.000.000	137
II BIAYA								
1. Biaya Operasional								
1.1 Biaya Bunga	32.214.944.547		33.367.382.843	104	44.821.000.000	134	56.803.000.000	127
1.2 Provisi dan Komisi	2.304.944.547		-		-		-	
1.3 Biaya Adm & Umum	3.001.086.048		7.317.023.771		-		-	
1.4 Biaya Valuta Asing lainnya	-		-		-		52.000.000	
1.5 Biaya Tenaga Kerja	2.652.223.098		3.622.191.944	137	5.152.000.000	142	8.974.000.000	174
1.6 Penyusutan	921.674.867		1.274.972.083	138	8.095.000.000	635	9.729.000.000	120
1.7 Biaya Lainnya	92.585.536		69.652.917	75	7.073.000.000	10.	9.276.000.000	120
2. Biaya Non Operasional	-		-		-	155	3.000.000	
Jumlah	41.187.290.952		45.651.223.558	107	65.141.000.000	170	84.837.000.000	130
III LABA SEBELUM PAJAK	2.234.452.511		2.225.559.331	100	8.198.000.000	368	15.520.000.000	189
IV SISA LABA TAHUN LALU	-		-		-		-	
Jumlah	2.234.452.511		2.225.559.331		8.198.000.000		15.520.000.000	

Lampiran III.1

PT. BANK X

Analisis Likuiditas

Jenis Rasio	Rumus	1991	1992	1993	1994
1. Quick Ratio	$\frac{\text{cash}}{\text{Total Deposit}}$	2,3	15,3	7,7	7,9
2. Investing Policy Ratio	$\frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}}$	11,8	12,3	35,2	21,5
3. Banking Ratio	$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}}$	92,8	72,8	92,1	72,1
4. Assets to Loans Ratio	$\frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Assets}}$	58,9	50	63,4	54,6
5. Liquidity Rist Ratio	$\frac{\text{Liquid Assets short term Borrowing}}{\text{Total Deposit Short Term Borrowing}}$	18,2	13,4	6,8	7
6. Cash Ratio	$\frac{\text{Liquid Assets}}{\text{short term Borrowing}}$	483,9	795,2	824,4	818,2
7. Loans To Deposit Ratio	$\frac{\text{Kredit yang diberikan dan pihak ketiga}}{\text{Total Deposit}}$	92,8	72,8	92,1	72,1

Lampiran III.2

PT. BANK X

Analisis Solvabilitas

Jenis Rasio	Rumus	1991	1992	1993	1994
1. Primary Ratio	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}}$	8,7	16,1	16,9	10,5
2. Earning Assets Ratio	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Earning Assets}}$	10,9	18,7	18,9	11,9
3. Risk Assets Ratio	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Risk Assets}}$	12,1	20,7	25,9	14,7
4. Deposits Risk Ratio	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Deposit}}$	13,7	23,5	24,7	13,9

Lampiran III.3

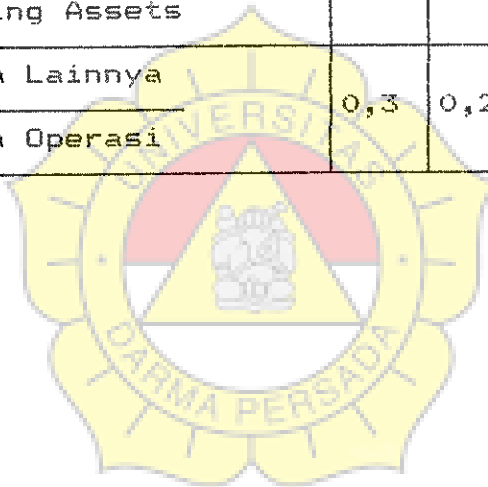
PT. BANK X

Analisis Rentabilitas

Jenis Rasio	Rumus	1991	1992	1993	1994
A. Profitability Ratio	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$	3,5	2,7	8,5	11,1
1. Net Profit Margin					
2. Net Income On Total Assets	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	0,9	0,5	1,5	1,5
3. Return on Equity Capital	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}}$	10,9	2,9	9,0	13,9
4. Assets Utilization	$\frac{\text{Operating Income}}{\text{Total Assets}}$	27,0	17,2	17,9	13,3
5. Leverage Multiplier	$\frac{\text{Total Assets}}{\text{Total Equity}}$	11,5	6,21	5,89	9,49
B. Net Interest Margin Ratio	$\frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expenses}}{\text{Earning Asset}}$	6,3	5,8	5,7	4,9
C. Operating Expenses Ratio	$\frac{\text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}}$	94,9	95,4	88,9	84,6
1.					

Lanjutan lampiran III.3

Jenis Ratio	Rumus	1991	1992	1993	1994
2.	$\frac{\text{Salaries and Employee Benefits}}{\text{Operating Expenses}}$	7,4	9,4	7,9	10,6
3.	$\frac{\text{Total Interest Expenses}}{\text{Operating Expenses}}$	78,2	73,1	68,8	66,9
4.	$\frac{\text{Non Interest Expenses}}{\text{Non Interest Income}}$ $\frac{\text{Earning Assets}}$	4,6	4,9	3,5	2,6
5.	$\frac{\text{Biaya Lainnya}}{\text{Biaya Operasi}}$	0,3	0,2	10,9	10,9



Lampiran III.4

PT. BANK X

Pengukuran Resiko

Jenis Ratio	Rumus	1991	1992	1993	1994
1.Liquidity Risk Ratio	$\frac{\text{Liquid Assets Shot Borrowing}}{\text{Total Deposit}}$	18,2	13,4	6,8	7,0
2.Credit Risk Ratio	$\frac{\text{Bed Debts}}{\text{Total Loans}}$	-	-	-	-
3.Capital Risk Ratio	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Risk Assets}}$	12,1	20,7	25,9	14,7
4.Deposit Risk Ratio	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Deposits}}$	13,7	23,5	24,7	13,9

Lampiran IV.

1. Likuidity Ratio

Bank Subentra	5,8	1,9	100,9	89,5	5,5	2.069,7	100,9
---------------	-----	-----	-------	------	-----	---------	-------

2. Capital Ratio

Bank Subentra	10,3	11,4	11,6	11,6
---------------	------	------	------	------

3. Rentabilitas Ratio

Bank Subentra	6,4	1,03	10,1	16,2	9,74	5,5	92,7	13,3
---------------	-----	------	------	------	------	-----	------	------

56,9	3,9	15,4
------	-----	------

4. Pengukuran Ratio

Bank Subentra	5,5	-	11,6	11,6
---------------	-----	---	------	------

Lampiran V.1

PT. BANK SB
NERACA
Per 31 desember 1994

Keterangan	1994
	Rp
I AKTIVA	
1. Kas	4.682.000.000
2. Bank Indonesia	20.637.000.000
3. Tagihan pada Bank lain	
- Giro	5.794.000.000
- Call Money	-
- Deposito berjangka	181.000.000
- Kredit yang diberikan	-
4. Surat Berharga dan tagihan lainnya	9.836.000.000
5. Kredit yang Diberikan	543.166.000.000
6. Penyertaan	5.000.000
7. Cadangan Aktiva yang Diklasifikasikan	(6.771.000.000)
8. Aktiva Tetap dan Inventaris (Nilai Buku)	26.163.000.000
10. Rupa-Rupa Aktiva	3.523.000.000
Total Aktiva	607.216.000.000
II PASIVA	
1. Giro	39.783.000.000
2. Call Money	-
3. Tabungan	88.775.000.000
4. Deposito Berjangka	409.625.000.000
5. Kewajiban Lainnya	1.512.000.000
6. Surat Berharga	-
7. Pinjaman Diterima	
- Bank Indonesia	-
- Subordinasi	-
- Lainnya	5.200.000.000
8. Rupa-Rupa Pasiva	-
9. Modal Disetor	50.000.000.000
Aqio	-
Cadangan	-
10. Laba	12.321.000.000
Jumlah	607.216.000.000

Lampiran V.2

PT. BANK SB
Perhitungan Laba Rugi
Per 31 Desember 1994

Keterangan	1994
	Rp
I Pendapatan	
1. Pendapatan Operasi	
1.1 Hasil Bunga	82.169.000.000
1.2 Provisi dan Komisi	3.617.000.000
1.3 Pendapatan Valuta Asing lainnya	10.612.000.000
1.4 Pendapatan Lainnya	2.235.000.000
2. Pendapatan Non Operasional	1.554.000.000
Jumlah	100.187.000.000
II Biaya	
1. Biaya Operasi	
1.1 Biaya Bunga	52.013.000.000
1.2 Biaya Valuta Asing Lainnya	-
1.3 Biaya Tenaga Kerja	12.120.000.000
1.4 Penyusutan	845.000.000
1.5 Biaya Lainnya	14.070.000.000
1.6 Biaya Adm & Umum	12.356.000.000
2. Biaya non operasional	75.000.000
Jumlah	91.479.000.000
III Laba Sebelum Pajak	8.708.000.000
IV Sisa Laba Tahun Lalu	6.041.000.000
Jumlah	14.749.000.000

Lampiran V.3

PT. BANK SB
Rekening Administrasi
Per 31 desember 1994

Keterangan	1994
	Rp
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yg belum digunakan	69.457.000.000
2. Posisi pembelian berjangka yang masih berjalan	-
3. Posisi penjualan berjangka yang masih berjalan	-
4. Margin Trading	-
4.1 Maksimum Transaksi	-
4.2 keuntungan yang belum direalisasikan	6.291.000.000
4.3 kerugian yang belum direalisasi	-
5. Jaminan yang diberikan	-
5.1 Garansi Bank	10.575.000.000
5.2 Aval/ Endosemen	-
5.3 L/C yg masih berjalan	3.205.000.000
5.4 Akseptasi wesel impor atas dasar l/c berjangka	3.774.000.000
5.5 lainnya	-
6. Lain-lain yang bersifat Administratif	-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

N a m a : Robidi

Tempat/tanggal lahir : Sungailiat, 27 Nopember 1967

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Senopati Dalam II No. 19
Rt.04/06 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

Pendidikan : SDN 5 Kudai Sungailiat Bangka
(Lulus Tahun 1983)
SMPN 1 Sungailiat Bangka
(Lulus tahun 1986)
SMEAN Sungailiat Bangka
(Lulus tahun 1989)
Fakultas Ekonomi Universitas
Darma Persada Jakarta

Pengalam Kerja : Masih bekerja di MARRAS INDONESIA
dari tahun 1992 sampai sekarang.

